

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait manajemen mentoring agama Islam dalam pembinaan karakter religius siswa di SMP Islam Terpadu Al-Bina Masohi, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen pengelolaan mentoring agama Islam di di SMP Islam Terpadu Al-Bina Masohi sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek meliputi: a. Perencanaan yang dilakukan pada saat rapat kerja untuk merumuskan tim struktur perangkat, materi dan modul mentoring agama Islam, b. Pelaksanaan mentoring agama Islam dengan pertama kelompok kecil mulai dari 10-12 siswa dan metode mentoring ini digunakan yaitu Halaqah berbentuk dengan cara duduk lingkaran. Kedua kelompok besar gabung setiap kelas baik di aula maupun di lapangan. Dengan metode stadium general yang mengundang pemateri dari luar dan dilaksanakan setiap awal semester, dan c. Evaluasi mentoring untuk mengetahui keberhasilan mentoring agama Islam pada evaluasi proses dan hasil. Ini dapat dilihat evaluasi proses yang dilakukan mulai materi, media dan penilaian yang dilakukan. Sedangkan evaluasi hasil dapat kita lihat dari keseharian siswa dalam menjaga adab makan, bergaul sesama teman dan ibadah yang dilakukan baik di sekolah maupun di rumah.
2. Faktor pendukung dalam pembinaan karakter religius siswa di SMP Islam Terpadu Al-Bina Masohi diantaranya; a. Faktor peran kepala sekolah dan guru

sebagai pementor dalam membina nilai iman dan taqwa, b. Faktor kesiapan tim mentoring (keterlibatan dewan guru secara umum dan khususnya guru agama islam) yang dibentuk kepala sekolah dalam pembinaan karakter religius siswa SMP Islam Terpadu Al-Bina Masohi c. Faktor siswa, dimana partisipasi dari siswa SMP Islam Terpadu Al-Bina Masohi sangat baik dengan terciptanya kegiatan mentoring agama Islam, d. Faktor sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan keagamaan di sekolah, dan e. Faktor tersedianya modul materi mentoring. Hal ini memudahkan para pementor untuk mengisi mentoring agama Islam. Sementara faktor penghambat mentoring agama islam dalam pembinaan karakter religius siswa di SMP Islam Terpadu Al-Bina Masohi diantaranya: a. Faktor kurangnya perhatian terhadap waktu yang digunakan baik pementor maupu mentee sehingga menghambat jalannya mentoring agama Islam, dan b. Faktor kehadiran siswa tidak maksimal dibuktikan dengan adanya absen serta c. Faktor pengetahuan orang tua dan faktor waktu yang kurang memperhatikan kegiatan belajar dan ibadah anak di rumah karena punya kesibukan atau pekerjaan di luar rumah.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian diatas, maka diajukan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Kemdikbudristek dalam dinas pendidikan dan kebudayaan sebagai lembaga yang secara teknis menaungi lembaga pendidikan umum, hendaknya mendukung dan menetapkan kebijakan agar lembaga-lembaga pendidikan terus

meningkatkan kmitmennya dalam membentuk nilai-nilai karakter religius sehingga benar-benar tertanam pada diri seluruh warga seklah.

2. Bagi sekolah, agar terus mengembangkan kegiatan mentoring dan terus membina baik tim pengelola maupun para mentor dan Kepala sekolah hendaknya mensosialisasikan programmentoring agama islam di SMP Islam Terpadu Al-Bina Masohi agar bisa menjadi contoh kepada sekolah yang lain untuk bagaimana cara menanamkan karakter religius siswa.
3. Bagi pesesrta mentoring, agar selalu rutin mengikuti kegiatan mentoring dan memanfaatkan kesempatan yang ada selama mengikuti kegiatan mentoring dengan mengembangkan potensi dan berkreasi secara positif.
4. Bagi orang tua hendaknya terus mendukung dan memperhatikan kebutuhan siswa pada saat kegiatan mentoring berjalan.

